

**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (ICSR) TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH  
PERIODE 2016-2022  
(Studi Pada Bank Umum Syariah Menggunakan Index ISR)**

**Elvin Nur Faradiz<sup>1</sup>, Ririn Tri Puspita Ningrum<sup>2</sup>, Mahfudhotin<sup>3</sup>**

IAIN KEDIRI. Jawa Timur, Indonesia

[elvinnurfaradiz3@gmail.com](mailto:elvinnurfaradiz3@gmail.com)<sup>1</sup>,

[ririntripuspitaningrum@iainkediri.ac.id](mailto:ririntripuspitaningrum@iainkediri.ac.id)<sup>2</sup> [mahfudhotin@iainkediri.ac.id](mailto:mahfudhotin@iainkediri.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) is a corporate social responsibility that must be carried out by the company where the company is established and will then be presented in the company's annual report. The formulation of the problem in this study is how is ICSR at Islamic Commercial Banks (BUS), how is Financial Performance at BUS. The results of this study based on the t test or hypothesis test obtained a probability value of 0.034,. The criteria for the t test are the probability value  $< 0.05$ . In the correlation analysis, a Pearson correlation value of -0.272 is obtained with a significant value of  $0.034 < 0.05$ , which means that there is a correlation between the Islamic Corporate Social Responsibility (X) variable and financial performance which is low and significant and a negative sign means the relationship is in the opposite direction, if ICSR increases, financial performance will decrease, and vice versa., it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is a negative and significant effect of the ICSR variable on the financial performance of Islamic banking for the 2016-2022 period.

**Keywords** : *Islamic Corporate Social Responsibility, Return On Asset, financial performance*

## ABSTRAK

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan yang wajib dijalankan oleh perusahaan dimana perusahaan itu berdiri dan kemudian akan disampaikan pada laporan tahunan perusahaan. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana ICSR pada Bank Umum Syariah (BUS), bagaimana Kinerja Keuangan pada BUS, dan Bagaimana pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan BUS. Hasil penelitian ini berdasarkan uji t atau uji hipotesis didapatkan nilai probabilitas 0.034 di mana nilai thitung sebesar -2.167 dan ttabel -1.670. Kriteria dari uji t adalah nilai probabilitas  $< 0,05$  dan nilai -thitung  $< -$  ttabel. Pada analisis korelasi diperoleh nilai pearson correlation sebesar -0.272 dengan nilai signifikan  $0.034 < 0.05$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan korelasi antara variabel Islamic Corporate Social Responsibility (X) dengan kinerja keuangan yang rendah dan signifikan dan tanda negatif berarti hubungan yang berlawanan arah, jika ICSR mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan menurun, begitu juga sebaliknya. Pada analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai sig. 0.034 yang berarti  $< 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel ICSR terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2016-2022.

**Kata Kunci:** *Kinerja Sosial, ROA, dan Kinerja Keuangan*

## A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah suatu perbankan yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Perbankan syariah yang tidak menggunakan sistem bunga, namun kegiatan pembiayaannya menggunakan sistem kerjasama yang saling menguntungkan antara pemilik modal (*Shahibul Mal*) dan pengelola modal (*Mudharib*) dan kemudian keuntungannya akan dibagi sesuai dengan akad di awal. Pada prinsip operasional setiap perbankan syariah wajib mempunyai Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang fungsinya sebagai pengawas syariah sekaligus sebagai advisory (penasehat) ketika suatu bank dihadapkan oleh pertanyaan mengenai operasional perbankan

syariah itu sudah sesuai dengan syariah atau belum, dan ketika proses pengembangan produk akan disampaikan kepada DPS agar mendapatkan fatwa yang kemudian digunakan untuk produk baru sebelum di tawarkan kepada masyarakat.<sup>1</sup>

Perbankan syariah dipilih karena pada dasarnya terdapat larangan-larangan kegiatan tertentu oleh bank syariah yang bertujuan menciptakan kegiatan yang produktif, adil, dan menjunjung nilai moral serta dalam kegiatannya terhindar dari riba. Hubungan kontrak atau akad-akad yang disajikan oleh bank syariah juga lebih bervariasi, antara investor/sahibul mal dan pengelola dana/mudharib bisa bekerja sama sesuai akad tertentu dan melakukan usaha yang produktif dengan berbagi keuntungan secara adil. Perjanjian yang dibuat pada akad menyatakan pihak Perbankan Syariah tetap mendapatkan keuntungan dari margin bagi hasil keuntungan pada akad, sedangkan pada bank konvensional jika nasabah mengalami kerugian maka pihak perbankan tidak akan mendapat keuntungan. Keuntungan yang didapatkan tersebut akan membuat kinerja keuangan dari segi aset lebih baik dari pada konvensional. Penyajian laporan pada perbankan syariah juga berkaitan erat dengan investasi dan norma-norma moral/sosial dalam kegiatan usaha bank, selain itu pengungkapan kegiatan sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) pada perbankan syariah lebih beragam dan bersifat transparansi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Indah Niken Sari, *Perbankan Syariah (Prinsip, Sejarah, Dan Aplikasinya)* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013), 8.

<sup>2</sup> Renny Supriyatni, *Implementasi Sistem Bank Syariah Versus Sistem Bank Konvensional* (Bandung: Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, 2020), 6.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah periode 2022 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal ini juga bisa disebabkan karena status Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah seorang muslim. Berdasarkan data statistik periode 2022, perbankan syariah yang memiliki kantor cabang paling banyak adalah BUS jika dibandingkan dengan Unit-Unit Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Syariah (BPRS). Pertumbuhan jumlah kantor cabang yang menyebar di seluruh Indonesia tentu akan mempermudah jangkauan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut perkembangan perbankan syariah dari periode 2016-2022 pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia**  
**Periode 2016-2022**  
(Dalam Miliar Rp)

<b>Periode Tahun</b>	<b>BUS</b>	<b>UUS</b>	<b>BPRS</b>
<b>2016</b>			
a. Jumlah Bank	13	21	166
b. Jumlah KC	473	150	453
c. Jumlah Aset	254.184	92.982	9.157
<b>2017</b>			
a. Jumlah Bank	13	21	167
b. Jumlah KC	471	154	441
c. Jumlah Aset	288.027	136.154	10.840
<b>2018</b>			
a. Jumlah Bank	14	20	167
b. Jumlah KC	478	153	495
c. Jumlah Aset	316.691	160.636	12.362
<b>2019</b>			
a. Jumlah Bank	14	20	164
b. Jumlah KC	480	160	617
c. Jumlah Aset	350.365	174.200	13.934

<b>2020</b>			
a. Jumlah Bank	14	20	163
b. Jumlah KC	488	162	627
c. Jumlah Aset	397.073	196.875	14.943
<b>2021</b>			
a. Jumlah Bank	12	21	164
b. Jumlah KC	500	178	659
c. Jumlah Aset	441.789	234.947	17.059
<b>2022</b>			
a. Jumlah Bank	13	20	167
b. Jumlah KC	392	180	668
c. Jumlah Aset	531.860	250.240	20.156

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Syariah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1 data statistik perbankan syariah periode 2016-2022 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia terus mengalami peningkatan, selain itu menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 BUS menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah dengan total aset mencapai Rp. 531,86 triliun jika dibandingkan dengan perolehan aset UUS pada akhir tahun 2022 senilai Rp.250,25 triliun. Nilai BUS dua kali lebih banyak dibandingkan dengan UUS dan BPRS.

*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* menurut Khursid *et.al* dikutip dari jurnal Sartini dan Arty adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak dari keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar yang memiliki nilai-nilai Islami yang terdapat pada Al-Qur'an dan hadist. ICSR adalah suatu hal yang sangat penting bagi suatu perbankan syariah sehingga diketahui bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang kemudian akan diungkap melalui laporan tahunan. Pengungkapan ICSR ini juga akan meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*, dengan begitu perusahaan akan

memiliki potensi untuk menghasilkan laba lebih besar dengan adanya pertambah jumlah nasabah/investor.<sup>3</sup>

Menurut Penelitian Arifin dan Wardani ICSR memiliki dampak pada peningkatkan kinerja keuangan perusahaan, para investor akan cenderung berinvestasi pada perusahaan yang melaksanakan aktivitas ICSR, karena perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Pengungkapan ICSR ini juga akan meningkatkan kepercayaan para stakeholder, dengan begitu perusahaan akan memiliki potensi untuk menghasilkan laba lebih besar dengan adanya pertambah jumlah nasabah/investor.<sup>4</sup>

Kinerja keuangan menurut rahayu adalah suatu keberhasilan perusahaan dinilai dengan pendapatan atau uang dan biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan perusahaan. Total aset yang didapat dan laba yang besar merupakan gambaran suatu perusahaan yang berhasil menjalankan kinerja keuangannya dengan baik selama periode tertentu. Berkembangnya kinerja keuangan suatu perusahaan tentu memiliki tantangan tersendiri, yaitu upaya menjaga citra dan reputasi baik di mata nasabah.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sartini Wardiwiyo and Arty Fitria Jayanti, "Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengukuran Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2021): 74.

<sup>4</sup> Johan Arifin and Eke Ayu Wardani, "Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah Indonesia," *Jurna Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 1 (2018): 38.

<sup>5</sup> Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo, 2020), 6.

Rasio profitabilitas merupakan rasio atas laba dibandingkan dengan aset, dapat dihitung menggunakan beberapa cara yaitu ROA dan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan indikator ROA, karena menurut data yang diperoleh nilai ROA lebih sering mengalami kenaikan dibandingkan nilai ROE pada bank syariah yang dijadikan sampel. Meskipun dalam hal ini nilai ROE lebih besar dibandingkan dengan ROA, tapi nilai ROA menunjukkan perkembangan dan keefektifan perusahaan, karena sering mengalami peningkatan nilai setiap tahunnya. Berikut tabel kondisi ROA dan ROE pada BUS periode 2016-2022:

**Tabel 2.**  
**ROA Dan ROE Bank Umum Syariah**  
**Periode 2016-2022**

NO	BUS	TAHUN	ROA	ROE
1.	Bank Aceh Syariah	2016	2.48%	19.78%
		2017	2.51%	23.11%
		2018	2.38%	23.29%
		2019	2.33%	23.44%
		2020	1.73%	15.72%
		2021	1.87%	16.88%
		2022	2.00%	15.08%
2.	Bank BCA Syariah	2016	1.10%	3.5%
		2017	1.20%	4.3%
		2018	1.20%	5.0%
		2019	1.20%	4.0%
		2020	1.10%	3.1%
		2021	1.10%	3.2%
		2022	1.33%	4.1%
3.	Bank BJB Syariah	2016	0.09%	-49.05%
		2017	-5.69%	-58.14%
		2018	0.54%	2.63%
		2019	0.60%	2.33%
		2020	0.41%	0.51%

		2021	0.96%	2.08%
		2022	0.90%	8.68%
4.	<b>Bank Muamalat Indonesia</b>	2016	0.14%	3.00%
		2017	0.11%	0.87%
		2018	0.08%	1.16%
		2019	0.05%	0.45%
		2020	0.03%	0.29%
		2021	0.02%	0.20%
		2022	0.09%	0.53%
		5.	<b>Bank Mega Syariah</b>	2016
2017	1.56%			6.75%
2018	0.93%			4.08%
2019	0.89%			4.27%
2020	1.74%			9.76%
2021	1.08%			28.48%
2022	2.59%			11.73%
6.	<b>Bank BTPN Syariah</b>			2016
		2017	1.56%	36.50%
		2018	12.40%	30.82%
		2019	13.58%	31.20%
		2020	7.16%	16.08%
		2021	10.70%	23.67%
		2022	11.40%	24.21%
		7.	<b>Bank KB Bukopin Syariah</b>	2016
2017	0.02%			0.20%
2018	0.02%			0.26%
2019	0.04%			0.23%
2020	0.04%			0.02%
2021	0.09%			-23.60%
2022	0.1%			-6.34%
8.	<b>Bank Panin Dubai Syariah</b>			2016
		2017	-10.77%	-94.01%
		2018	0.26%	1.45%
		2019	0.25%	1.08%
		2020	0.06%	0.01%
		2021	-6.72%	-31.76%
		2022	1.60%	11.51%
		9.	<b>Bank Victoria Syariah</b>	2016
2017	0.36%			2.01%



		2018	0.32%	2.02%
		2019	0.05%	0.39%
		2020	0.16%	-0.09%
		2021	0.71%	1.79%
		2022	1.40%	0.69%
<b>10.</b>	<b>Bank Aladin Syariah</b>	2016	9.51%	5.15%
		2017	5.50%	0.20%
		2018	-6.86%	0.26%
		2019	11.55%	0.23%
		2020	6.19%	0.02%
		2021	8.81%	-23.60%
		2022	-9.08%	-6.34%

Sumber: Data diolah dan Laporan Tahunan BUS 2016-2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan perbandingan antara ROA dan ROE Bank Umum Syariah tahun 2016 -2022. Nilai ROA pada Bank Umum Syariah pada setiap tahunnya memperlihatkan perkembangan baik meningkat maupun naik turun, sedangkan pada nilai ROE sering mengalami keadaan yang tidak menentu, mengalami penurunan yang signifikan, dan cenderung dalam keadaan yang fluktuatif. Alasan menggunakan profitabilitas dengan indikator ROA dibandingkan dengan ROE, karena menurut Hery dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai kinerja keuangan (ROA/ROE) menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu akan lebih efektif.<sup>6</sup> ROA juga lebih memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan menunjukkan perkembangan setiap tahunnya, dan Bank Indonesia juga lebih mementingkan penilaian ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan profit suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari masyarakat, semakin besar nilai ROA maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan dicapai oleh bank

<sup>6</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia,2017), 42.

tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset dan ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas.<sup>7</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, salah satunya adalah ICSR. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai ICSR, total aset dan *Return On Asset* (ROA) pada BUS periode 2016-2022:

**Tabel 3.**  
**Perbandingan ICSR, Total Aset, dan ROA**

Tahun	ICSR	Total Aset	ROA
2016	0.55098	254.184	0.63%
2017	0.60198	288.027	0.63%
2018	0.64891	298.044	1.28%
2019	0.69384	350.364	1.73%
2020	0.71426	397.073	1.40%
2021	0.76731	441.789	1.55%
2022	0.78001	492.536	2.00%

Sumber: Data diolah Statistika OJK tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3 nilai total aset pada BUS dari periode 2016-2022 terus mengalami peningkatan. Adanya peningkatan tersebut menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menempatkan diri di hati para nasabahnya. ROA mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,33%, tetapi ICSR meningkat sebesar 0.02042 dan total aset naik sebesar 37.309 membuat nilai ini tidak sesuai dengan teori dan terjadi kesenjangan antara nilai ICSR dan ROA.

Beberapa penelitian juga dilakukan untuk menguji pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan suatu perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Nursafiri, ICSR berpengaruh secara positif signifikan

<sup>7</sup> Lukmasn Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 118.

terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan indikator ROA.<sup>8</sup> Penelitian lain juga dilakukan oleh Nur Ilmi menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).<sup>9</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashry dan Nayang, bahwa ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan indikator ROA, yang menunjukkan bahwa perbankan yang mengeluarkan dana untuk kepentingan sosial tidak akan berdampak pada kinerja keuangan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pada uraian latar belakang terdapat kesenjangan nilai antara ICSR dan kinerja keuangan, serta perbedaan penelitian dari satu peneliti dengan peneliti lain tentang pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan, BUS dijadikan sebagai tempat penelitian karena BUS semakin berkembang dari tahun ke tahun dan merupakan kontributor terbesar bagi keuangan syariah di Indonesia. BUS juga menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan prinsip syariah Islam yang menghindarkan diri dari riba yang dilarang oleh agama.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator penilaian kinerja keuangan BUS di Indonesia pada periode 2016 -2022 karena nilai ROA pada BUS lebih menunjukkan perkembangan dan peningkatan setiap tahunnya, dengan menggunakan sampel

---

<sup>8</sup> Nursafitri, "Implementasi Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR ) Terhadap Kinerja Keuangan" (UMM Makassar, 2021), 15.

<sup>9</sup> Nur Ilmi, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Ukura Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *IBEF Journal* 1 (2020): 95.

<sup>10</sup> Ashry Salamayrika Rahmawaty and Nayang Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR ) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 4 (2021): 879–92.

beberapa perusahaan yang terdaftar dalam BUS. Sehingga peneliti tertarik meneliti tentang: "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2016-2022 (Studi pada Bank Umum Syariah Menggunakan Index ISR) pembahasan pada penelitian ini berfokus pada: 1) ICSR pada Bank Umum Syariah, 2) Kinerja keuangan pada BUS, 3) Pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan BUS.

### ***Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)***

*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* atau tanggung jawab social merupakan suatu pemikiran bahwa suatu badan usaha harus bertanggung jawab kepada masyarakat diluar kegiatannya dalam mencari keuntungan. CSR yang lebih luas dapat diartikan bahwa tanggung jawab social merupakan kewajiban perusahaan untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, serta melaksanakan tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat.<sup>11</sup>

ICSR menurut Khursid *et.al* dikutip dari Sartini dan Arty adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak dari keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar yang memiliki nilai-nilai Islami yang terdapat pada Al-Qur'an dan hadist. ICSR merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan citra perusahaan, dengan cara kemanusiaan, penuh kebaikan dan bertanggung jawab secara sosial, tetapi juga bermaksud memperoleh keuntungan dan kekuasaan tanpa hambatan. Selain itu penerapan

---

<sup>11</sup> Naning Fatmawatie, *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Bentuk Pertanggungjawaban Social Perusahaan Terhadap Lingkungan* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2017), 7.

ICSR memiliki dampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, dimana investor akan cenderung menanamkan modalnya kepada perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR, karena perusahaan yang menerapkan kegiatan tersebut akan dapat berpotensi untuk meningkatkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan, sehingga kedepannya perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.<sup>12</sup>

### **Kinerja Keuangan Perusahaan**

Rahayu menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan perusahaan dinilai dengan pendapatan atau uang dan biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan perusahaan. Total aset yang didapat dan laba yang besar merupakan gambaran suatu perusahaan yang berhasil menjalankan kinerja keuangannya dengan baik selama periode tertentu.<sup>13</sup>

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas saat menunjukkan kemampuan perusahaan, apabila perusahaan tersebut mengalami likuiditas baik jangka pendek maupun jangka panjang.

---

<sup>12</sup> Saerini Wardiyono and Arty Fitria Jayani, "Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengukuran Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9 (2021): 74.

<sup>13</sup> Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, 6.

- 3) Untuk melakuakn usahanya dengan lancar dan stabil yang diukur melalui kinerja keuangan ketika membayar cicilan secara tepat waktu kepada pemegang saham tanpa hambatan.<sup>14</sup>

### **Pengungkapan ICSR menggunakan *Index Social Reporting (ISR)***

*Index Social Reporting (ISR)* merupakan standar pelaporan atas kinerja social suatu perusahaan dalam pengungkapan CSR perusahaan yang berbasis syariah yang telah ditetapkan oleh *Accouting and Auditing Organizator For Islamic Finansial Institutions (AAOIFI)* yang kemudian dikembangkan oleh Haniffa (2002) yang kemudian sedikit dimodifikasi oleh Othman *et,al* (2009) sehingga item-item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh perusahaan syariah. Menurut Zanariyatim, Bayinah, dan Sahroni menyatakan tema-tema yang diungkapkan dalam indek ISR dalam wanaca akuntansi tanggung jawab sosial adalah:

- 1) Pembiayaan dan Investasi, terdapat beberapa pengungkapan, antara lain: praktek riba dan gharar, praktek membayar zakat, nilai yang tercapai oleh karyawannya, kebijakan piutang, dan pernyataan nilai tambah perusahaan.<sup>15</sup>
- 2) Kemasyarakatan, mencakup segala akitivitas masyarakat sekitar yang diikuti perusahaan, contohnya aktivitas seputar kesehatan, seni, pendidikan, dsb.

---

<sup>14</sup> Nurul Aisyiah, "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Rasio EVA (Studi Pada PT. Kalbe Farma TBK. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1 (Mei, 2013), 110.

<sup>15</sup>Fauzani, *Screening Saham Syariah dan Impelentasinya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Daftar Efek Syariah (Serang: A-Empat, 2021)*, 90.

- 3) Ketenagakerjaan, mencakup aktivitas orang-orang di dalam perusahaan. Seperti jam kerja, gaji, tunjangan, mutasi, dll.
- 4) Produk dan konsumen, melibatkan suatu produk atau jasa yang disediakan oleh perusahaan. Produk dan konsumen pada pengungkapan Index ISR meliputi pelayanan, kepuasan, kelengkapan isi pada kemasan, dll.
- 5) Lingkungan hidup, yaitu aspek lingkungan dari proses produksi meliputi pengendalian polusi, bantuan tong sampah, pencegahan dan penanggulangan lingkungan dari kerusakan, dll.<sup>16</sup>

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*), antara lain yang harus diungkapkan adalah: status kepatuhan terhadap syariah, struktur kepemilikan saham, profil dewan direksi, ada tidaknya kegiatan praktik monopoli, dan kebijakan anti korupsi

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian filsafat positivisme menggunakan sampel atau populasi dalam melakukan suatu penelitian dengan pengambilan sampel secara random, dan analisis data dilakukan secara statistik.<sup>17</sup> Jenis penelitian menggunakan eksperimen, yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis serta menguji dampak sebab akibat antara variabel yang diteliti dan data yang digunakan adalah data

---

<sup>16</sup> Apip Yanariyatim, Ai Nur Bayinah dan Oni Syahroni, "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index* (INDEKX ISR)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1 (2016), 86.

<sup>17</sup> Muhammad Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 11.

panel. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan menggunakan indikator ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2022.

Populasi adalah gabungan dari beberapa elemen-elemen berbentuk peristiwa atau orang yang memiliki karakteristik dan kemudian dijadikan pusat perhatian seorang peneliti karena hal itu dipandang sebagai sebuah daerah penelitian.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan populasi yaitu Bank Umum Syariah periode 2016-2022.

Sedangkan sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau suatu porsi bagian dari populasi yang menjadi perhatian.<sup>19</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, penelitian ini mengambil responden yang akan dijadikan anggota sampel sesuai dengan pendapat peneliti sendiri, dengan karakteristik sebagai berikut: 1) Bank Umum Syariah (BUS) yang telah memperoleh izin menjalankan kegiatan operasionalnya sejak periode 2016. 2) BUS yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada *website* resmi periode 2016-2022. 3) BUS yang mengungkapkan CSR pada laporan keuangannya sejak periode 2016-2022. Sehingga memperoleh sampel sejumlah 10 BUS. Dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi linier sederhana, uji signifikan (uji t), dan analisis koefisien determinasi yang diolah menggunakan output IBM SPSS25.

---

<sup>18</sup> Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 60.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 81.



Hipotesis atau jawaban sementara pada permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA).

Ha: Terdapat pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA).

### C. PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil dari analisis deskriptif statistik, disajikan dalam tabel 2 pada riset sebagai berikut:

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
ICSR	64	37.50	83.33	64.9173	11.11394
Kinerja Keuangan	64	-10.77	13.58	1.5089	4.26790

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4 variabel *Independen* atau variabel bebas oleh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) menunjukkan nilai terkecil 37,50 dan nilai terbesar menunjukkan nilai 83,33. Nilai mean atau rata-rata sebesar 64,9173 dengan nilai std. deviation sebesar 11,11394.

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel *dependen* atau variabel terikat oleh kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa nilai terkecil -10,77 dan nilai terbesar adalah 13,58. Nilai rata-rata atau mean dari ROA sebesar 1,5089 yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah (BUS) telah mampu menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh aset

yang ada sebesar 1,5089 atau setara dengan 1,5%, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4,26790 yang menyatakan bahwa penyebaran data ROA cukup heterogen karena memiliki nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 5. Uji Normalitas Setelah Trasformasi LN dan outlier  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.74404441
Most Extreme Differences	Absolute	0.112
	Positive	0.061
	Negative	-0.112
Test Statistic		0.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.054 <sup>c</sup>

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji kenormalan data dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,054 > 0,05 yang berarti bahwa data sudah terdistribusi secara normal.

**Tabel 6. Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi LN dan Outlier**

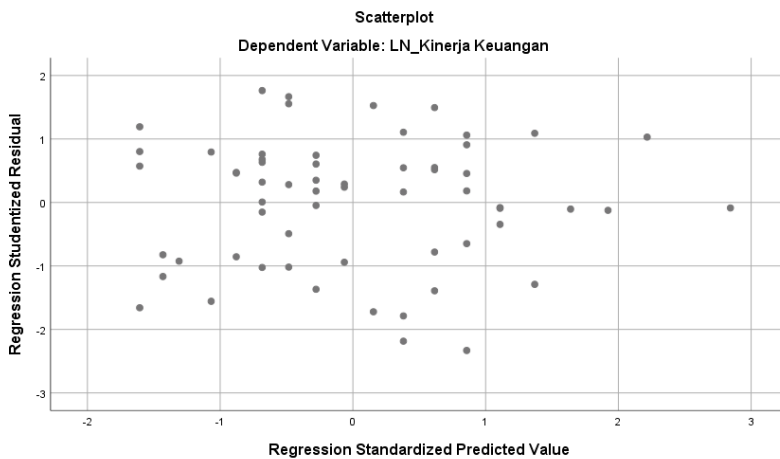
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.272 <sup>a</sup>	0.074	0.058	1.75876	2.081

a. Predictors: (Constant), LN\_ICSR  
b. Dependent Variable: LN\_Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6 dari uji autokorelasi diketahui nilai DW adalah 2.081 dan akan dibandingkan dengan nilai signifikan sebesar 5%. Jumlah data (N) yang digunakan adalah 61 variabel  $k=1$ , maka diperoleh nilai  $dU=1,618$ , nilai  $dL=1,552$ ,  $4-dU = 2,382$  dan  $4-dL = 2,448$ . Nilai  $dW=2,081$  berada diantara  $dU < dW < 4-DU$  atau  $1,618 < 2,081 < 2,382$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas Sesudah Trasformasi LN dan Outlier**



Berdasarkan Gambar 1 scatterplot titi-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak pada sumbu Y yang menandakan bahwa data terdistribusi secara normal dan tidak menghasilkan heteroskedastisitas.

**Tabel 7. Analisis Korelasi Sesudah Transformasi LN dan *Outlier***

		<b>Correlations</b>	
		LN_ICSR	LN_Kinerja Keuangan
LN_ICSR	Pearson Correlation	1	-0.272*
	Sig. (2-tailed)		0.034
	N	61	61
LN_Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	-0.272*	1
	Sig. (2-tailed)	0.034	
	N	61	61

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diah IBM SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7 pada nilai *pearson correlation* menunjukkan nilai sebesar -0,272 yang berarti tingkat hubungan variabel ICSR dengan Kinerja Keuangan termasuk kedalam hubungan yang sangat rendah dan antar variabel saling berlawanan, jika nilai variabel X nilai ICSR naik maka nilai variabel Y kinerja keuangan akan turun, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 8. Analisis Regres Linier Sederhana Setelah Transformasi LN dan *Outlier***

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13.948	6.574			2.122	0.038
LN_ICSR	-3.398	1.568	-0.272		-2.167	0.034

a. Dependent Variable: LN\_Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Dari analisis uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel 8 hasil persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,948 - 3,398X + e$$

### Uji Signifikan (Uji t)

**Tabel 9. Uji Signifikansi (Uji t) setelah Transformasi LN dan *Outlier***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.948	6.574		2.122	0.038
LN_ICS	-3.398	1.568	-0.272	-2.167	0.034

a. Dependent Variable: LN\_Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Pada pengujian tabel 9 diperoleh *p-value* sebesar  $0.034 < 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung} = -2.167$  dan nilai  $t_{tabel} = -1,670$  yang berarti  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , mengenai nilai  $t$  hitung bertanda negatif yaitu: ada perbedaan bermakna apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Syamsunie Carser HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 45.

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi LN  
dan *Outlier***

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.272 <sup>a</sup>	0.074	0.058	1.75876
a. Predictors: (Constant), LN_ICSR				
b. Dependent Variable: LN_Kinerja Keuangan				

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 10 diketahui nilai pengkuadratan nilai R *Square*= 0,074 angka tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel ICSR (X) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) hanya sebesar 7,4%. Sedangkan sisanya (100% - 7,4% = 92,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti BOPO, NPF, dan sebagainya.

### ***Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS)***

Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* pada perusahaan berkaitan dengan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat di mana perusahaan itu berdiri, menurut Syairozi dalam bukunya menjelaskan bahwa kegiatan pengungkapan CSR itu baik jika mendapatkan reputasi yang baik di mata para *stakeholder*. Pada dasarnya kegiatan CSR memang bertujuan untuk menaikkan reputasi dan juga nama baik perusahaan.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Muhammad Imam Syairozi, *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perbankan* (Magelang: Tidar Media, 2019), 13–14.

Berdasarkan Tabel 4 rata-rata nilai atau mean *Islamic Corporate Social/ ICSR* yaitu 0,649173 atau 64% , nilai ini berada dalam kisaran angka  $51 \leq 66$  yang termasuk kedalam kategori kurang informatif. Menurut Ashry Salamayrika dan Nahyang Helmayunita menyebutkan pengungkapan ICSR sangat penting bagi suatu perusahaan agar dapat diketahui bahwa apakah setiap aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang bisa dilihat dalam bentuk pengungkapan yang terdapat pada laporan tahunan. ICSR dibuat dalam bentuk pengungkapan yang akan digunakan untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* dan semakin baik perusahaan dalam memberikan informasi perusahaan maka akan semakin baik pula kinerjanya. Adanya ICSR ini diharapkan bank syariah bisa memberikan pengungkapan yang lebih informatif lagi yang bertujuan untuk kinerja yang lebih baik. Kepercayaan investor juga akan meningkat apabila dengan adanya kegiatan tersebut, perusahaan akan memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang lebih besar lagi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.<sup>22</sup>

### **Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS)**

Pada penelitian ini kinerja keuangan Bank Umum Syariah diproyeksikan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, karena pada nilai ROA lebih memperlihatkan perkembangan dan efesienalnya dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Menurut Widiya, ROA merupakan suatu indikator yang digunakan perusahaan dalam

---

<sup>22</sup> Rahmawaty and Nayang Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR ) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," 878.

menggambarkan kemampuannya mengelola dana yang berasal dari para nasabahnya dalam mendapatkan keuntungan.<sup>23</sup>

Berdasarkan laporan statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum syariah pada periode 2016 - 2020 dalam keadaan yang cukup sehat dan tahun 2021-2022 dalam keadaan sehat. Nilai ROA pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 0,63%, tahun 2018 1.28%, tahun 2019 sebesar 1.28%, tahun 2020 sebesar 1.40%, 2021 sebesar 1.55%, dan tahun 2022 sebesar 2.00%. sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu apabila nilai ROA antara 0.5-1.25 masuk kategori cukup sehat dan 1.25-1,5 masuk kedalam kategori sehat.

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah**

Hasil pengujian menggunakan SPSS 25, berdasarkan Tabel 9 pada uji signifikan atau uji t diperoleh nilai probabilitas 0.034, nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.167 dan  $t_{tabel}$  -1.670. Kriteria dari uji t adalah nilai probabilitas  $< 0,05$  dan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengujian koefisien determinasi pada *Model Summary* Tabel 10 pengaruh antara ICSR terhadap kinerja keuangan sebesar 7,4% dan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti NPF, BOPO,dll. Kesimpulan berdasarkan analisi-analisis di atas yaitu adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

---

<sup>23</sup> Widiya, "Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas Dam Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 10 (2017): 184.



Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Nur Ilmi menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Sosial Responsibility* (ICSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA),<sup>24</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah bahwa ICSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>25</sup> Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Ashry dan Nayang, bahwa ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan indikator ROA, yang menunjukkan bahwa perbankan yang mengeluarkan dana untuk kepentingan sosial tidak akan berdampak pada kinerja keuangan,<sup>26</sup> dan juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilya, bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan menggunakan ROA.<sup>27</sup>

Perusahaan bukan hanya berkaitan tentang bisnis, namun juga berkaitan dengan kegiatan sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya dimana perusahaan itu berdiri. Hasil negatif pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketika *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) naik maka akan menurunkan nilai ROA. Setiap

---

<sup>24</sup> Ilmi, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Ukura Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," 83.

<sup>25</sup> Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia" (UIN SATU Tulungagung, 2019), 23.

<sup>26</sup> Rahmawaty and Nayang Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR ) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," 876–92.

<sup>27</sup> Hilya Nafi Husna, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan," *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 3 (2020): 598.

peningkatan dana ICSR yang akan disalurkan akan direspon oleh Bank umum syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ICSR tidak secara otomatis dapat meningkatkan ROA bank umum syariah namun akan berdampak terhadap perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga manajemen perusahaan akan menyadari pentingnya kegiatan CSR karena akan memberikan perlindungan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar perusahaan dan akan menjadi suatu kewajiban sekaligus beban bagi perusahaan.<sup>28</sup>

Hasil negatif pada ini menunjukkan bahwa informasi yang diungkapkan dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak banyak dikaitkan dengan perolehan laba atas aktiva yang digunakan dimana keterlibatan perusahaan lewat dimesi biaya sosial kurang memiliki konsekuensi ekonomi. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR tentu akan mengurangi dari segi laba bersih yang diterima perusahaan, sehingga semakin tinggi peluang perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR maka semakin membuat laba perusahaan untuk aset berkurang dan dapat mengurangi kinerja keuangan perusahaan.<sup>29</sup>

Menurut Hill dalam penelitian Ichwan dan Reskino menyimpulkan bahwa memetik manfaat dari kegiatan CSR agar dapat menciptakan *value* bagi perusahaan memerlukan waktu yang panjang. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara global perusahaan-perusahaan yang melakuakan CSR tidak mengalami

---

<sup>28</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2013), 126.

<sup>29</sup> Eka Cahyaningtyas and Clarashinta Canggih, "Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 (2020): 78.

peningkatan saham yang signifikan dalam waktu 3 dan 5 tahun, namun dalam jangka waktu panjang (10 tahun) perusahaan-perusahaan yang komitmen melakukannya mengalami peningkatan harga saham yang cukup signifikan. Berdasarkan pendapat Hill tersebut manfaat kegiatan CSR terhadap kinerja perusahaan memerlukan waktu yang relatif panjang, sehingga dikatakan ada pengaruh antara ICSR dengan kinerja keuangan namun lemah.<sup>30</sup>

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan yang diproxikan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah pada periode 2016-2022 menggunakan ISR index, studi pada Bank Umum Syariah. Sampel pada penelitian ini menggunakan 10 perbankan syariah yang tergabung dalam BUS yang memenuhi beberapa kriteria. *Islamic Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah, rata-rata pengungkapan ICSR berada di angka 0.649173 atau 64%, di mana nilai ini masuk ke dalam kategori yang kurang informatif.

ICSR ini diharapkan bank syariah bisa memberikan pengungkapan yang lebih informatif lagi yang bertujuan untuk kinerja yang lebih baik. Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Berdasarkan laporan statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa rasio ROA pada Bank Umum syariah pada tahun 2016 sampai 2020 dalam keadaan yang cukup sehat dan tahun 2021-2022 dalam

---

<sup>30</sup> Ichwan Sidiq and Reskino, "Pengaruh ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja Perusahaan," *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi* 19 (2018): 15.

keadaan seahatsesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, berarti jika kenaikan pada nilai ICSR akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang dalam hal ini diproyeksikan menggunakan ROA

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johan, and Eke Ayu Wardani. "Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah Indonesia." *Jurna Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 1 (2018): 38.
- Balaka, Muhammad Yani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Busyra Azheri. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Cahyaningtyas, Eka, and Clarashinta Canggin. "Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 (2020): 78.
- Fatmawatie, Naning. *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Bentuk Pertanggungjawaban Social Perusahaan Terhadap Lingkungan*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2017.
- Husna, Hilya Nafi. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 3 (2020): 598.
- Ilmi, Nur. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Ukura Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *IBEF Journal* 1 (2020): 95.
- Muhammad Imam Syairozi. *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perbankan*. Magelang: Tidar Media, 2019.
- Nurainun Khoiriyah. "Pengaruh Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia." UIN SATU Tulungagung, 2019.
- Nursafitri. "Implementasi Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR ) Terhadap Kinerja Keuangan." UMM Makassar, 2021.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo, 2020.
- Rahmawaty, Ashry Salamayrika, and Nayang Helmayunita. "Pengaruh Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR ) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 4 (2021): 879–92.
- Ratna Wijaya Daniar Paramita. *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen)*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.

- Sidiq, Ichwan, and Reskino. "Pengaruh ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi* 19 (2018): 15.
- Sri Indah Niken Sari. *Perbankan Syariah (Prinsip, Sejarah, Dan Aplikasinya)*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Supriyatni, Renny. *Implementasi Sistem Bank Syariah Versus Sistem Bank Konvensional*. Bandung: Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, 2020.
- Syamsunie Carser HR. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.
- Wardiyono, Saerini, and Arty Fitria Jayani. "Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengukuran Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9 (2021): 74.
- Wardiyono, Sartini, and Arty Fitria Jayanti. "Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengukuran Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2021): 74.